







salah satunya mendirikan berbagai usaha baik berupa koperasi, klinik kesehatan, sekolah, kafe, cheng hoo mart, peternakan dsb. Untuk memperoleh pendapatan bagi pengembangan Masjid sendiri, dengan memanfaatkan infrastruktur yang ada di Masjid. Kondisi ini jarang saya temui di beberapa Masjid yang ada di Surabaya khususnya di Surabaya, untuk melakukan pengembangan Masjid pihak pengurus Masjid hanya mengandalkan pendapatan dari infak, zakat dan adanya usaha berupa koperasi Masjid.

- Pengelolaan Masjid Cheng Hoo yang professional, menjadi salah satu pertimbangan peneliti melakukan penelitian disana. Peneliti menemukan, bahwa dalam pengelolaan Masjid tersebut terdapat pengurus Masjid yang digaji secara professional dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Standart Operasional (SOP) yang telah ditetapkan oleh pihak pengurus. Dengan berlatar belakang pengurus yang mayoritas dari kalangan bisnismen, budaya profesionalitas dalam membangun sebuah perusahaan, ternyata sedikit banyak berupaya diterapkan dalam pengelolaan Masjid Cheng Hoo Surabaya sebagaimana wawancara dengan salah satu pengurus, kelak Cheng Hoo menjadi Masjid dengan pengelolaan internal sebagaimana sebuah perusahaan. Menjadi Masjid yang professional tentu saja tidak terlepas dari adanya proses manajerial yang diterapkan didalamnya, dimana tujuan ditetapkan bukan hanya sekedar kalimat melainkan menjadi spirit semua sdm untuk diwujudkan. Bagaimana sebuah rencana dihasilkan











